

**PERAN PEMUDA DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA**

(Studi Pada Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu
Kabupaten Karanganyar)

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu
(S1) Program Studi Manajemen

Nama : Elsa Masda Marlana

Nim : C011018

Pembimbing 1 : Drs Trio Handoko ,MM

Pembimbing 2 : Dr. Achmad Choerudin, ST, SE, MM

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

2023



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Peran Pemuda Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar)

Nama : Elsa Masda Marlana

Nim : C0119108

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dengan karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dosen pembimbing.

Surakarta, 22 Mei 2023



Elsa Masda Marlana



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Peran Pemuda Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar)

Nama : Elsa Masda Marlina

Nim : C0119108

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan hasil karya ilmiah /peneliti yang telah Peneliti selesaikan.

Surakarta 7 juni 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

**(Dr. Achmad Choerudin, ST, SE, MM)
NIDN : 0601057701**

**(Drs Trio Handoko ,MM)
NIDN : 0630055901**



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Peran Pemuda Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar)
Nama : Elsa Masda Marlina
NIM : C0119108

Naskah Publikasi ini telah diujikan di depan dewan penguji

Pada hari/ tanggal : Rabu, 21 Juni 2023
Ketua Penguji : Dr. Rini Adiyani, SE,S,Sos,MM
Sekrtaris : Kurniawati Darmaningrum, SE,MM
Anggota : Drs. Trio Handoko, MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dra. Sri Wijastuti, MM
NIDN: 0608106401

Ketua Program Studi Manajemen

Abdullah Zailani, SE,S.Ag.M.Pd,M,Si
NIDN : 0010127201

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	1
HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI	3
DAFTAR ISI	4
ABSTRAK.....	5
A. PENDAHULUAN	6
1. Latar Belakang	6
2. Perumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian	7
4. Manfaat Penelitian	7
5. Batasan Masalah	7
B. KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Peran Pemuda.....	7
2. Peningkatan Perekonomian.....	7
3. Desa Wisata	7
4. Objek Wisata	7
B. Penelitian Relevan	7
C. Kerangka Berpikir	8
C. GAMBARAN UMUM PENELITIAN	8
D. HASIL PENELITIAN	9
E. KESIMPULAN DAN SARAN	10
F. DAFTAR PUSTAKA	15

PERAN PEMUDA DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA

(Studi Pada Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu
Kabupaten Karanganyar)

Elsa Masda Marlana, Drs Trio Handoko, MM, Dr. Achmad Choerudin, S, SE, MM

Program Studi Manajemen, Universitas Tunas Pembangunan

Email : elsa.marlena93@gmail.com

Abstract: Youth is part of a group of people who cannot be separated from all social problems. The youth of Nglurah Village, Tawangmangu District, have a very important and much-needed role in developing human resources in the community. So that the participation of the youth becomes a valuable resource for the progress of the village. The focus of this research is 1) What is the role of youth in improving the community's economy?, 2) How is the impact obtained by youth?, 3) What are the supporting and inhibiting factors for youth in developing Pleseran Camping Grounds?. 1) The aim of this research is to know the role of young youth in improving the community's economy. 2) Knowing the impact that the youth has with the existence of a tourist village. 3) Knowing what are the supporting and inhibiting factors for youth in developing the Nglurah Tawangmangu Camping Ground Tourism Village. The research approach used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques interview, observation and documentation. Source of data using primary data and secondary data. From the results of the study, it can be seen that village youth have increased the economy of BUPER tourist destinations by managing their participation, which has been carried out since the inception of the tourism village, in this case it can make youth a source of income. The impact obtained was very helpful and able to change economic conditions which were getting better. Supporting and inhibiting factors These supporting factors include: 1) Enthusiasm, 2) Unemployment Factor, 3) Community Factor, 4) Attraction of Nglurah Tawangmangu Tourism Village. And the inhibiting factors are: 1) The role of youth has not been fully utilized and 2) the lack of support from various parties

Keywords: The Role of Youth, Economy, Tourism Village

Abstrak : Pemuda adalah bagian dari sekelompok masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari segala permasalahan sosial. Pemuda Desa Nglurah Kecamatan Tawangmangu memiliki peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan masyarakat. Sehingga partisipasi dari para pemuda menjadi aset yang berharga untuk kemajuan desanya. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana peranan pemuda dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat?, 2) Bagaimana dampak yang diperoleh pemuda?, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemuda dalam mengembangkan?. 1) Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui peranan pemuda Muda dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. 2) Mengetahui dampak yang diperoleh para pemuda dengan adanya desa wisata. 3) Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemuda dalam mengembangkan Desa Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Nglurah Tawangmangu. Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan *Kualitatif Deskriptif*. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi

dan dokumentasi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil Penelitian, dapat diketahui bahwa pemuda desa meningkatkan perekonomian destinasi wisata BUPER dengan mengelola dan keikutsertaannya sudah dilakukan sejak awal berdirinya desa wisata dalam hal ini dapat menjadikan pemuda sebagai sumber penghasilan. Dampak yang diperoleh sangat membantu dan mampu merubah kondisi perekonomian yang semakin membaik. Faktor pendukung dan penghambat Faktor pendukung tersebut antara lain: 1) Antusiasme, 2) Faktor Pengangguran, 3) Faktor Masyarakat, 4) Daya Tarik Desa Wisata Nglurah Tawangmangu. Dan faktor penghambatnya adalah : 1) Peran pemuda belum dimanfaatkan secara maksimal dan 2) kurangnya dukungan dari berbagai pihak

Kata Kunci :Peran Pemuda,Perekonomian,Desa Wisata

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pemuda sering kali dikaitkan dengan kemajuan negara. Juga di Indonesia, peran pemuda dalam kehidupan bernegara dan berbangsa tidak dapat dipungkiri. Hal ini terjadi sejak sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Deklarasi Kualitas Pemuda merupakan bukti peran vital pemuda Indonesia dalam perjuangan negara. Salah satu posisi generasi muda sebagai generasi penerus adalah berpikir bersama dan berpartisipasi dalam pengembangan kreativitas yang unik dan beragam yang lebih menguntungkan. Misalnya menambah bahan lokal dan kerajinan serta bahan lainnya. Jadi kreativitas itu unik, tetapi dampaknya bisa sangat besar, tidak hanya pada gaya hidup dan pola sosial, budaya, dan politik suatu masyarakat, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Hal ini tertuang dalam Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 50/2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional 2010-2025, yang berbunyi: yang menyebutkan: "Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, akses dan peran masyarakat. baik secara individu maupun kolektif untuk meningkatkan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan melalui pariwisata. . Kaum muda juga harus dilibatkan dalam pengembangan pariwisata sebagai bagian dari masyarakat setempat (**Swasono, 2013**).

Provinsi Jawa Tengah Salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten

Karanganya adalah Desa Wisata Bumi Perkemahan Pleseran di Desa Nglurah Tawangmangu Perum Perhutani Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Surakarta memiliki kawasan wisata percontohan yang menarik dan mulai dikembangkan sebagai tujuan wisata. Hutan wisata yaitu Bumi Perkemahan (Buper) Pleseran. Wisata ini merupakan hasil kerjasama Perhutani dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Wono Lestari dan Pengelola Buper Plesera di Kawasan Hutan Petak 52, Resor Pemangkuan Hutan

Dan penelitian yang akan diteliti oleh penulis sebagai lanjutan atas Masalah yang diangkat penulis terdapat pada proses berjalanya pengembangan yang dilakukan oleh para pemuda daerah kawasan desa wisata Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Berdasarkan pemaparan diatas, akan dilakukan penelitian yang berjudul "Peran Pemuda Dalam Peningkatam Perekonomian Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut .

1. Bagaimana peranan pemuda dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Melalui desa wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana dampak yang diperoleh pemuda dengan adanya desa wisata

Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemuda dalam mengembangkan Desa Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Nglurah Tawangmangu?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peranan pemuda Muda dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa wisata Mengetahui dampak yang diperoleh para pemuda dengan adanya pariwisata.
2. Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemuda dalam mengembangkan Desa Wisata

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini, yaitu.

1. Dapat mengetahui peranan para pemuda desa nglurah dalam meningkatkan perekonomian asli Bagi daerah nya khusus nya dalam Desa Wisata(Buper) Bumi Perkemahan Pleseran.
2. Dapat mengetahui lebih mendalam tentang peran Bagi Peneliti Selanjutnya
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan referensi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema yang sama

E. Batasan Masalah

1. Wilayah penelitian hanya mencakup pada desa Nglurah Tawangmangu
2. Hanya akan menguji peranan pemuda dalam peningkatan perekonomian pada pariwisata didesa Nglurah Tawangmangu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Pemuda

Pengertian Pemuda

Bagi Koentjaraningrat (1997), pemuda merupakan sesuatu fase yang terletak dalam siklus kehidupan manusia, dimana fase tersebut dapat kearah pertumbuhan ataupun pergantian. Bisa disimpulkan kalau pemuda merupakan generasi baru yang mempunyai kepribadian dinamis dalam suatu komunitas warga dapat lebih tumbuh. Tidak bisa dipungkiri kalau fakta kedudukan serta cerita perjuangan pemuda di Indonesia telah banyak tercatat di sejarah bangsa.

2. Peningkatan Perekonomian

Pengertian Peningkatan Perekonomian

Kenaikan perekonomian merupakan menaikkan derajat taraf serta sebagainya mempertinggi memperhebat penciptaan serta sebagainya.

Salah satu tujuan pembangunan sesuatu wilayah merupakan tingkatkan perekonomian wilayah tersebut. Kenaikan perekonomian tidak cuma berorientasi pada pertumbuhan serta perkembangan Pemasukan Dalam negeri Regional Bruto (PDRB) saja, namun itu pula memikirkan laju perkembangan serta pertambahan penduduk. Boediono dalam Tarigan berkata kalau perkembangan ekonomi merupakan proses peningkatan output perkapita dalam jangka panjang,

3. Desa Wisata

Pengertian Desa Wisata

Pariwisata pedesaan merupakan salah satu jenis usaha pariwisata Ini menawarkan suasana keseluruhan yang menekankan keaslian desa semacam itu pemandangan alam pedesaan yang indah, kuliner, souvenir, homestay dll. . Wisata pedesaan dapat dengan mudah digambarkan sebagai kegiatan yang menarik Wisatawan berkunjung ke desa tersebut, untuk melihat dan menemukan keaslian desa tersebut sesuai dengan keunikan dan potensi desa yang memilikinya

4. Objek Wisata

konsep Obyek Wisata

Tempat wisata alam merupakan wujud kecintaan Allah SWT kepada umat manusia untuk menciptakan keindahan alam untuk menyejukkan dunia. Tempat-tempat wisata alam menarik karena keindahannya, sifat artistiknya, kekuatannya, kelangkaannya, kegunaannya, dll. Selain itu, Direktur Perlindungan dan Pelestarian Alam (1979) beranggapan bahwa destinasi wisata adalah aspek pengembangan dan pemanfaatan suatu kawasan beserta segala isinya, yang meliputi pemeliharaan dan pengendalian kawasan wisata.

B. Penelitian Relevan

Wahyu Tri Trisnani, 2014)

Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Jayakusuma di Desa Singosaren Banguntapan Bantul. Pemberdayaan

pemuda dilakukan melalui program usaha ekonomi produktif oleh karang taruna Jayakusuma meliputi penyadaran, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, Dampak positif bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya

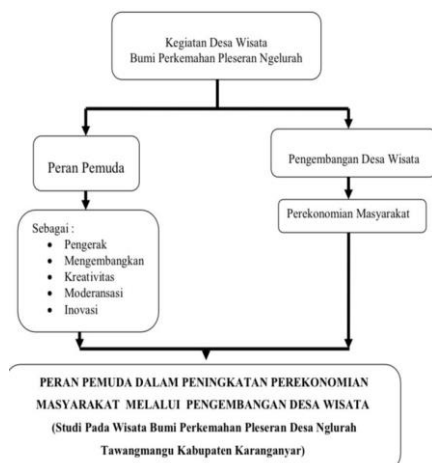
Fitriyani , 2015)

Peran Pemuda dalam Mengembangkan *Eco Eduwisata* Mangrove dan Implikasinya terhadap Ketahanan Lingkungan Daerah. program pengelolaan ekowisata, dukungan masyarakat, sarana prasarana, dan penggunaan lahan. Peran pemuda Prenjak dalam mengembangkan *Eco Edu Wisata Mangrove* berimplikasi terhadap ketahanan lingkungan daerah di Dusun Tapak meliputi ketersediaan ekosistem, pengendalian limbah dan pencemaran, kelanjutan sistem sosial budaya lokal, dan peningkatan pemahaman konsep lingkungan hidup

Gina Lestari, 2016)

Partisipasi Pemuda Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, D.I. Y. mempelajari kehidupan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan penduduk desa. Pariwisata model ini rentan menyebabkan perubahan sosial budaya di masyarakat jika pengelolaannya tidak direncanakan secara matang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan partisipasi pemuda dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (CBT) dan kontribusinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah

C. KERANGKA BERFIKIR



BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif lebih menekankan analisis data diproses secara numerik dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan dalam penelitian inferensial sehubungan dengan penetapan hipotesis dan implementasi kesimpulan dari hasil dengan probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol. Dalam pendekatan kualitatif lebih ditekankan pada analisis proses berpikir deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah

BAB IV

Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran daerah Tawangmangu

Menurut Badan Pusat Statistik Karanganyar, Kecamatan Tawangmangu merupakan kecamatan paling timur dari Kabupaten Karanganyar, kecamatan ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur bersebelahan dengan Kabupaten Magetan. Kecamatan Tawangmangu dianggap sebagai kecamatan paling subur di Kabupaten Karanganyar karena letaknya yang berada di lereng Gunung Lawu menjadikan tanahnya subur, sehingga Tawangmangu menjadi pengeksport bahan makanan ke daerah sekitarnya.

2. Gambaran umum daerah nglurah

Desa Nglurah adalah sebuah lingkungan di Desa Tawangmangu, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Letak Nglurah yang berada di lereng Gunung Lawu membuat kawasan tersebut menjadi sejuk. Nglurah berjarak sekitar 2,5 km sebelah timur pusat Tawangmangu. Penghasilan utama warga Nglurah dari sektor pertanian dan perkebunan meliputi sayuran seperti wortel, kubis, sawi, jagung dan ubi kayu. Selain itu, yang menarik dari kawasan ini adalah merupakan sentra tanaman hias kawasan Tawangmangu. Sebagian besar warga Nglurah menanam tanaman hias untuk dijual dan digunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tumbuhan yang biasa ditanam antara lain mawar, aneka anthurium dan tumbuhan lainnya

3. Gambaran Umum Pleseran

Tempat wisata Plesera lahir atas prakarsa para pemuda di sekitar tempat wisata Plesera, awalnya hanya berupa tanah kosong yang berdiri di atas tanah Perhutani, pembangunannya dimulai tahun 2015 dengan kerjasama pemuda sekitar desa di Nglurah. , mulai tahun 2015. Pak Sugeng sebagai Pembina Pemuda Desa Nglurah. Pendirian destinasi wisata ini merupakan salah satu bentuk penyadaran di kalangan anak muda akan pentingnya dampak positif pariwisata bagi mereka. Obyek wisata Plesera ini awalnya berupa sebidang tanah dengan kemiringan sekitar 200-300 meter, kemudian para pemuda sendiri menyangi dataran tersebut menjadi spot foto dan camping.

TEMUAN PENELITIAN

No	Fokus	Temuan
1.	Bagaimana peranan pemuda dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Melalui desa wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	<ul style="list-style-type: none"> • Peran organisasi pemuda (karang taruna) aktif dalam meningkatkan perekonomian • Partisipasi pemuda dalam interaksi sosial • Kedudukan para pemuda dalam proses pengelolaan • Berhasil membuka lapangan kerja dan menumbuhkan mindset warga masyarakat untuk berjiwa bisnis. Menghasilkan sebuah usaha baru yang memiliki prospek sangat menjanjikan
2.	Bagaimana dampak yang diperoleh pemuda dengan adanya desa wisata Bumi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi angka pengangguran yang ada di desa nglura • Merubah pola pikir pemuda

	Perkemahan Pleseran Desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	<p>untuk dapat memanfaatkan objek wisata pleseran ini dengan ide ide kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah pola pikir anak muda yang sebelumnya pasif terhadap lingkungan kini aktif mengembangkan sumber daya alam yang ada
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemuda dalam mengembangkan Desa Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Nglurah Tawangmangu.	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung (Uang jasa, faktor pengangguran • Faktor Penghambat (banyak pemuda dalam usia belajar,pembekalan yang kurang ,sifat malu,kurang percaya) • Solusi (perlu diasah lagi)

BAB V

HASIL PENELITIAN

1. Peran pemuda dalam meningkatkan perekonomian di objek wisata Pleseran
 Pemuda desa Nglurah Tawangmangu Kabupaten Karanganyar yang terlibat dalam organisasi karangtaruna ikut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian desa Nglurah dengan adanya objek wisata baru selain masyarakatnya berjualan tanaman hias . Bahwasanya sudah dilakukan sejak awal berdirinya objek wisata Bumi Perkemahan Pleseran. Pada waktu itu para tokoh pemuda (karang taruna) ikut dalam pengembangan objek wisata Bumi Perkemahan Pleseran untuk berperan aktif dalam upaya pembukaan dan pengembangan Bumi Perkemahan Pleseran Kepengurusan yang masuk dalam

pembangunan objek wisata Bumi Perkemahan Pleseran adalah pembina dari karangtaruna dan sebagian tokoh-tokoh masyarakat.

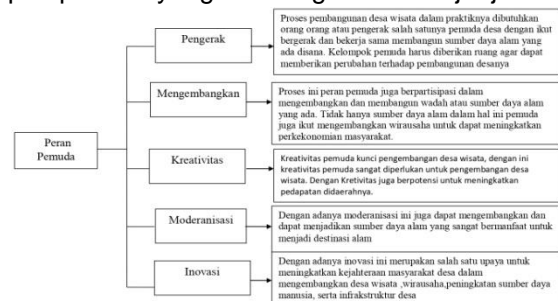
Dalam hal ini pemuda (karangtaruna) dapat menjadikan aktifitas sebagai sumber penghasilan sekaligus dapat melakukan pengelolaan objek wisata Bumi Perkemahan Pleseran. Karangtaruna terlibat dan sebelumnya bertanggung jawab atas pengelolaan tiket. Pemuda (katangtaruna) juga ikut serta dalam pembuatan posko informasi yang berfungsi menerima keluhan-keluhan dari pengunjung sebagai bahan evaluasi yang akan ditindak lanjuti nantinya, menjaga keasrian hutan dan keindahan telaga yang ada di Bumi Perkemahan Pleseran dengan menjaga pohon-pohon pinus dan menjaga kebersihan untuk mengurangi sampah, memberikan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan seperti kotak sampah dan juga himbauan terhadap pedagang-pedagang di objek wisata untuk bersikap ramah tamah terhadap pengunjung. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu tentang peranan sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi yang dilakukan oleh **Wahyu Tri Trisani (2014)** menyatakan bahwa Sumber daya manusia diperlukan untuk menghadapi segala tantangan dan diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjawab kebutuhan, terutama yang ada atau berasal dari lingkungan kerja. Dengan demikian, sumber daya manusia terus ditantang untuk dapat mengembangkan potensi yang ada serta upaya lain terkait peningkatan kualitas kompetensi sekaligus mendukung produktivitas kerja. Meningkatkan kualitas kompetensi profesional SDM melalui pendidikan, pelatihan dan program pengembangan yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan iptek berupa inovasi yang tidak terlepas dari program perencanaan personal, sehingga SDM bukan beban lagi, tapi ada aset yang bisa bekerja produktif.

Peran personal ditekankan dalam kebijakan negara, bahwa dalam pembangunan jangka panjang fokus pembangunan adalah pembangunan ekonomi bersamaan dengan pembangunan sumber daya manusia. pengembangan sumber daya manusia

membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja di perusahaan.

Betapapun majunya wilayah dan infrastruktur perusahaan tanpa dukungan sumber daya manusia yang mumpuni, diperkirakan sulit bagi daerah untuk maju dan berkembang. Persamaan tersebut menempatkan kaum muda sebagai aktor utama. Melalui ini, diharapkan pemuda dapat bertahan menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati dirinya sebagai pemuda Indonesia dan berhasil di pasar bebas. Pengembangan kepariwisataan yang mengedepankan potensi sumber daya alam yang besar dan kearifan lokal yang terjaga akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kreatif berbasis masyarakat lokal dan kelas bawah.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian ini, peran pemuda sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian kawasan wisata Bumi Perkemahan Plesera Tawangmangu di Kabupaten Karanganyar yang telah digeluti sejak berdirinya. Tawangmangu. Obyek wisata Bumi Perkemahan Plesera. Dalam hal ini, pemuda (karangtaruna) dapat menjadikan kegiatan tersebut sebagai sumber penghasilan bagi dengan mengelola objek wisata di tempat wisata. Selain dibukanya destinasi wisata di Bumi Perkemahan Plesera dan lapangan kerja baru, tentunya dapat membuka pola pikir masyarakat terhadap jiwa wirausaha di Bertindak di waktu yang tepat di waktu yang tepat, menciptakan bisnis baru dengan prospek yang sangat menjanjikan



Gambar 5.1 Peran Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata

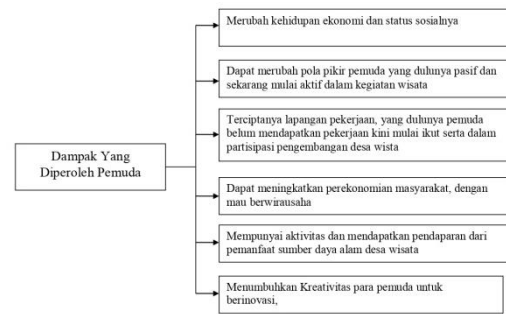
2. Dampak yang diperoleh pemuda dengan adanya desa wisata Bumi Perkemahan Pleseran Desa Nglurah

Tawangmangu Kabupaten Karanganyar

Dalam upaya mencapai sasaran pembangunan kepariwisataan Indonesia. Diperlukan suatu strategi melalui kebijakan dan langkah langkah yang harus dilaksanakan secara terus menerus. Dampak yang diperoleh pemuda dengan adanya, pariwisata Bumi Perkemahan Pleseran Tawangmangu yaitu merubah kehidupan ekonomi dan status sosialnya. Dari yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan dan pendapatan, mempunyai aktivitas dan mendapatkan pendapatan dari pemanfaat desa wisata. Kemudian juga dapat merubah pola pikir pemuda itu sendiri dengan memanfaatkan adanya destinasi Bumi Perkemahan Pleseran, banyak terciptanya lapangan pekerjaan baru yang bisa dimanfaatkan pemuda. Selain itu, antusiasme umat yang sangat tinggi juga turut meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Banyak warga masyarakat sekitar yang membuka warung untuk berdagang disekitar lokasi wisata Pleseran untuk berjalan.

Pada Penelitian **Ferry Siswadh dan Yelnim** Optimalisasi Peran Anak Muda dalam Pengembangan Industri Kreatif Industri Pariwisata. Menyadari bahwa pengembangan pariwisata yang menonjolkan potensi sumber daya alam yang besar dan kearifan lokal yang dipertahankan akan memberikan dampak positif bagi tumbuh dan berkembangnya industri kreatif. pada masyarakat lokal dan menengah ke bawah. Hal ini pada akhirnya akan menjadi solusi yang tepat untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak yang diperoleh pemuda dengan adanya Desa Wisata Bumi Perkemahan Pleseran sangat luar biasa yaitu merubah kehidupan ekonomi dengan status sosiala dari yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan dan pendapatan kemudian mempunyai aktifitas dan mendapatkan pendapatan dari pemanfaatan wisata Bumi Perkemahan Pleseran Tawangmangu ini. Kemudian juga dapat merubah pola pikir pemuda itu sendiri dengan memanfaatkan adanya destinasi wisata Bumi Perkemahan Pleseran Tawangmangu ini.



Gambar 5.2. Skema Dampak Yang Diperoleh Pemuda

3. Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemuda dalam mengembangkan Desa Wisata Bumi Perkemahan Pleseran Ngelurah Tawangmangu

a. Faktor Pendukung

Pemuda kembangkan bumi perkemahan desa wisata Nglurah Tawangmangu Faktor-faktor yang mendukung berkembangnya desa wisata sangatlah penting, karena dengan bantuan faktor pendukung tersebut pemuda dan masyarakat dapat lebih mengoptimalkan potensi desa wisata. Berdasarkan penelitian Desa Wisata Bumi Perkemahan Nglurah Tawangmangu, terdapat beberapa faktor pendukung yang secara signifikan dapat mendukung berkembangnya desa wisata remaja, antara lain:

1. Antusiasme

yang besar ini dapat menimbulkan keinginan untuk belajar pada setiap pemuda Desa Wisata Bumi Perkemahan Nglurah Tawangmangu.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah lulusan yang masih menganggur karena tidak bekerja dan belum mendapatkan pekerjaan. Lun ini mungkin ingin berpartisipasi dalam desa wisata dan pengelolaan dan pelaksanaan program kerja Desa Wisata Bumi Perkemahan Nglurah Tawangmangu.

3. Faktor Masyarakat

Berkembangnya desa wisata tidak lepas dari peran serta masyarakat sekitar dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan masing-masing desa wisata.

4. Atraksi Desa Wisata Bumi Perkemahan Nglurah Tawangmangu

Desa Wisata dikenal sebagai desa wisata pertanian, budaya dan pendidikan.

Perkemahan Desa Wisata Nglurah Tawangmangu.

a) Pemandangan alam Menikmati pemandangan alam Dari sana kita bisa melihat bahwa di sebelah timur laut adalah Gunung Lawu yang sangat megah dan menjulang tinggi, dan di sebelah timur adalah Gunung Jobolarangan yang memiliki seribu kesaktian. Pleseran dikelilingi oleh pohon pinus dan penduduk setempat menanam beberapa bunga menarik karena sebagian besar masyarakat di desa Nglurah juga penjual bunga. Wisatawan juga mengungkapkan bahwa tempat wisata Plesera memiliki keindahan alam tersendiri yang berbeda dengan tempat wisata lainnya di Kabupaten Karanganyar khususnya di daerah Tawangmangu (sumber, wisatawan,wawancara Dhimas Abram)

b) Pertunjukan seni budaya

Tempat wisata Plesera sering digunakan oleh beberapa kelompok teater untuk mengadakan pertunjukan, karena Plesera memiliki karakter yang tenang, yang memungkinkan pemain teater untuk berkonsentrasi dan menyesuaikan diri dengan peran mereka

1) Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, adapula faktor-faktor yang menghambat perkembangan Desa Wisata Bumi Perkemahan Nglurah Tawangmangu, antara lain.

1. Peran pemuda belum maksimal Pengetahuan dan keterampilan pemuda masih terbatas Untuk mengembangkan desa wisata diperlukan pengetahuan dan keterampilan pemuda, namun pemuda Desa Wisata Bumi Perkemahan Nglurah Tawangmangu memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan serta gagasan yang belum luas. cukup untuk berkembang membuat anak muda kurang percaya diri dan sangat pemalu. Hal ini membuat generasi muda kurang kreatif dan mengurangi kontribusi pemikiran terhadap pengembangan desa wisata.
2. Kesulitan dalam menentukan skala prioritas tanggung jawab kaum muda

Kurangnya dukungan dari berbagai pihak dan kelompok sadar wisata di pemerintah desa, karena masyarakat yang lebih tua berperan dominan dalam mensosialisasikan manfaat pembangunan pariwisata, maka desawisata Pleseran Nglurah Tawangmangu merasa penting dan sadar akan partisipasinya.



Gambar 5.3 Skema Faktor Pendukung dan Penghambat

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

- a. Partisipasi pemuda sebagai agen pergerakan dalam proses pembangunan desa wisata dengan ikut bekerja membangun sumber daya alam yang ada. Proses ini peran pemuda juga berpartisipasi dalam hal mengembangkan sumber daya alam dalam hal ini pemuda juga ikut menciptakan usaha untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Partisipasi pemuda dalam implementasi dan pelaksanaan. Pemuda terlibat pada beberapa kegiatan desa wisata, yaitu paket wisata di bidang olahraga seperti *outbound*, permainan *flying fox*, kegiatan api unggun, dan kesenian.
- c. Partisipasi pemuda dalam menikmati hasil kegiatan yang memberikan keuntungan. Pemuda berpartisipasi untuk bisa menggunakan keterampilan yang telah dimiliki dalam meningkatkan kualitas kehidupannya. Dalam hal ini yang dirasakan pemuda setelah mengikuti kegiatan di desa wisata adalah keuntungan pada segi finansialnya yaitu, mendapat uang jasa yang dapat digunakan oleh masing-masing individu maupun masuk dalam kas pemuda. Selain itu

juga memberikan keuntungan pada masyarakat sendiri, karena dengan keterlibatan masyarakat di desa wisata, maka akan membuat masyarakat dapat membuka peluang usaha.

- d. Dalam upaya pengembangan Desa Wisata Pleseran, tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya antara lain: 1) Semangat, 2) Faktor Pengangguran, 3) Faktor Masyarakat, 4) Atraksi Desa Wisata Kebonagung. Dan faktor penghambatnya antara lain: 1) Peran pemuda belum maksimal, dan 2) Kurangnya dukungan dari berbagai pihak.

B. Saran

- a. Bagi pemuda Desa Wisata Pleseran dapat meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri akan potensi dan kemampuannya bahwa pemuda mampu mengembangkan desa wisata menjadi lebih baik
- b. Bagi pemuda Desa Wisata Pleseran dapat meningkatkan kerjasama yang baik dengan masyarakat agar mampu mengoptimalkan daya tarik wisata di Desa Wisata Bumi Perkemahan Pleseran
- c. Bagi pengurus diharapkan dapat menyelenggarakan program pelatihan untuk dapat menjadikan pemuda sebagai generasi penerus agar menjadi lebih percaya diri dan semakin kreatif
- d. Bagi pengurus dan pemuda Desa Wisata Pleseran dapat bersama-sama memusyawarahkan program kerja desa wisata dan upaya pengembangan desa wisata Bumi Perkemahan Pleseran
- e. Bagi pemerintah diharapkan dapat mendukung sepenuhnya kegiatan Desa Wisata baik dukungan moril maupun materil

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (1999). Teori Pertumbuhan Ekonomi. Jogyakarta : BPFE.
- Fery Siswadi dan Yelnim, "Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata", *Jurnal Pembangunan Pariwisata*, Vol.2 No.2, 2018, hal.2
- Fitriyani, (2015), Peran Pemuda dalam Mengembangkan Eco Edu Wisata Mangrove dan Implementasinya Terhadap Ketahanan Lingkungan Daerah, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Volume 21, No. 2, hal 128-141.
- Gina Lestari, Partisipasi Pemuda Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, D.I. Yogyakarta), Vol 22, no (2) (2016)
- Inayah Ilahiyah, "Pengembangan Ekonomi Kreatif guna memperkuat citra Destinasi Pulau Awet Muda Sumenep", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Koentjaraningrat. (1997). Metode Metode Penelitian Masyarakat – Metode Wawancara. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Peraturan Direktorat Perlindungan dan Pelestarian Alam (1979) dalam Sumarno.multiply.com
- Wahyu Tri Trisnani, "*Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Jayakusuma di Desa Singosaren Banguntapan Bantul*", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta) (2014)